

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OLEH ORANG TUA YANG BEKERJA DALAM KEMANDIRIAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PERUMAHAN GARUDA PERMAI
KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SYAIFIFAH JANANI

NIM: 11619200929

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OLEH ORANG TUA YANG BEKERJA DALAM KEMANDIRIAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PERUMAHAN GARUDA PERMAI
KELURAHAN AIR PUTIH KECAMATAN TAMPAN
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SYAIFIFAH JANANI

NIM: 11619200929

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orangtua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Syaififah Janani, NIM 1160200929 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Mulaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Syawal 1441 H
09 Juni 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pembimbing


Dr. H. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 97305142001122002


Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I. MA.
NIP. 198005252007102007

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Garuda Permai Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru*, yang ditulis oleh Syaififah Janani dengan NIM 11619200929 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 23 Dzulqo'dah 1441 H/ 14 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 23 Dzulqo'dah 1441 H
14 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag.

Penguji III

Nurni Mahnun, S.Ag, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda (Zulkifli) dan Ibunda (Yetti Aida) yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I. MA., selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ketua RT 02 RW 07 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru, yang telah berkontribusi memberikan izin kepada penulis selama mengadakan penelitian.
4. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I. MA., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis belajar dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dan ilmu yang luar biasa.
8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlimpat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT juwalah kita beserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 14 Juli 2020
Penulis.

Syaififah Janani
NIM: 11619200929

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur penulis kepadamu ya Allah SWT, Dzat yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, Tuhan semesta alam.

Bershalawat tiada jenuh terucap dari bibir ini, teruntuk nabi tercinta, ya rasulullah, ya habiballah, ya nabiallah.

Dengan rasa syukur yang teramat dalam dan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta.

Ayah-ibu tercinta

Kasih dan sayang kalian sepanjang masa

Dalam perjuangan ini begitu besar perjuanganmu,

Dalam setiap langkahku selalu ada do'a tulus darimu

Terimakasih atas segalanya, Semoga Allah membalas segala kebaikanmu

Aamiin ya rabbal 'alamin.

Teruntuk ayahanda tercinta terimakasih atas segala perlindungan, dan kerja keras, serta do'a yang tak pernah henti terlantun di setiap sujud mu.

Teruntuk ibunda tercinta terimakasih atas segala kesabaran, dan kasih yang penuh cinta setulus ini.

Terimakasih kepada ayah tercinta Zulkifli, ibu tersayang Yetti Aida, dan abang tercinta Ridel Hardian, Yang telah banyak membantu penulis, memberikan semangat, motivasi serta membuat penulis bahagia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan orang-orang yang penulis sayangi yang telah membarikan do'a, kasih sayang dan motivasi kepada penulis.

Sahabat-sahabatku tercinta geng PM, geng Cimit serta teman seperjuangan PIAUD terkhusus kelas c, serta teman-teman yang membantu penulis dalam perjuangan ini.

Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga, dosen-dosen, sahabat dan orang-orang yang penulis sayangi, semoga dengan gelar ini membuat orang-orang yang penulis cintai bahagia dan semoga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannahnya.

dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Aamiin...

Syaififah Janani
Persembahan Kecil
Untuk Yang
Tersayang

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Syaififah Janani , (2020): Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru. Kemandirian anak belum berkembang dengan optimal sehingga perlu diberikan pola asuh orang tua yang baik buat anak. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru. Dengan objeknya Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru. Populasi penelitian ini berjumlah 3 orang anak, sedangkan sampel penelitian ini adalah 3 anak dan 3 orangtua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengenai Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan orangtua selalu mengasuh anak untuk mandiri dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui pola asuh demokratis dimana orangtua selalu menyuruh makan, mandi, pakai baju serba sendiri tanpa ada bantuan lagi dari orangtua. Orangtua juga memberikan contoh yang baik bagi anak, selalu menasehati anak saat melakukan kesalahan, selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak, dan orangtua selalu memberikan penjelasan yang mudah dimengerti oleh anak.

Kata Kunci: Pola Asuh, Orangtua yang Bekerja, Kemandirian Anak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syaififah Janani, (2020): Parenting Parents who Work Towards Independence of Children Aged 5-6 Years at Garuda Permai II Housing Air Putih Village, Tampan District, Pekanbaru.

Based on observations at Garuda Permai II Housing, Air P Uti Village, Tampan District, Pekanbaru. The child's independence have not developed optimally so that needs to be given parenting parents are good for children. This researcher aims to find out the Parenting Practitioners of Working Towards Independence of Children Aged 5-6 Years at Garuda Permai II Housing, Air Putih Village, Tampan District, Pekanbaru. The subjects of this study were children aged 5-6 years at Garuda Permai II Housing, Air Putih Village, Tampan District, Pekanbaru. With the object Parenting Parents Who Work Towards Independence of Children Aged 5-6 Years At Garuda Permai II Housing Air Putih Village, Tampan District, Pekanbaru. The research population consisted of 3 children, while the sample of this study was 3 children and 3 parents. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques regarding the Parenting Practices of Working Parents Against Children's Independence are data collection, data reduction, data presentation and conclusions or verification. The results of this study indicate that most parents always take care of children to be independent in fostering children's independence through democratic parenting where parents always order to eat, bathe, wear clothes all by themselves without any further assistance from parents. Parents also provide a good example for children, always advising children when making mistakes, always providing motivation and encouragement to children, and parents always provide explanations that are easily understood by children.

Keywords: Parenting, Working Parents, Children's Independence.

ملخص

شايفيافه جناني، (٢٠٢٠): أنماط تربية الوالدين العاملين لاستقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مجتمع مبان جارودا فيرمي الثاني بقرية أير فوتيه مديرية بكنبارو

استنادا إلى الملاحظة في مجتمع مبان جارودا فيرمي الثاني بقرية أير فوتيه مديرية بكنبارو، استقلال التلاميذ لم يتطور بشكل كامل فلا بد من أنماط التربية الجيدة من قبل والديهم. هذا البحث يهدف إلى معرفة أنماط تربية الوالدين العاملين لاستقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مجتمع مبان جارودا فيرمي الثاني بقرية أير فوتيه مديرية بكنبارو. أفراده أطفال تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مجتمع مبان جارودا فيرمي الثاني بقرية أير فوتيه مديرية بكنبارو. وموضوعه أنماط تربية الوالدين العاملين لاستقلال الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مجتمع مبان جارودا فيرمي الثاني بقرية أير فوتيه مديرية بكنبارو. ومجمعه ثلاثة أطفال وعينته ثلاثة أطفال وثلاثة والدين. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات ومقابلة وملاحظة وتوثيق وتحليلها جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن معظم الوالدين دائما يقومون بتربية أولادهم ليكونوا مستقلين وإثناء استقلالهم من خلال أنماط التربية الديمقراطية حيث يأمرهم بالأكل والغسل واستعمال الملابس بأنفسهم دون مساعدة غيرهم. والوالدون قدوة حسنة لأولادهم، فيصونهم عندما وقعوا في الأخطاء، ويسجعونهم ويقومون بشرح شيء لهم بشكل واضح.

الكلمات الأساسية: أنماط التربية، الوالدون العاملون، استقلال الأطفال.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	11
B. Konsep Operasional.....	27
C. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Interpretasi Data Hasil Penelitian	47
C. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 4	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Pra Riset
Lampiran 7	Surat Balasan Pra Riset Dari RT
Lampiran 8	Surat Keterangan Warga yang diteliti

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14, menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”¹.

Pendidikan disini lebih mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia 0-6 tahun, yang dimaksudkan sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan segala kemampuan yang dimiliki sang anak dalam rangka mempersiapkan pendidikan lebih lanjut.²

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14, upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal,

¹ Suyadi & Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Remaja Rossakarya, 2013), hal 18

² Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non formal, dan informal.³ Pendidikan Anak Usia Dini di jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan bentuk lain sederajat. Lain yang Pendidikan Anak Usia Dini jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga.⁴

Pertumbuhan seorang anak sebelum lahir secara jelas telah ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun (23): 12-14, yang artinya:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging, kemudian, kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik. (QS. Al-Mu'minun [23]: 12-14).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas adalah bahwa dalam proses penciptaan manusia didalam kandungan telah terjadi pertumbuhan-pertumbuhan jasmani pada diri seorang anak.⁵ Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. *The golden age* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Prenada Media Group, 2009. hal 56

⁴ Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hal 13

⁵ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 53

mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan karakter yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya.⁶

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan bersifat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.⁷ Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti belajar, anak juga egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.⁸

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun.⁹

Menurut *James*, bahwa pola asuh diartikan sebagai *parenting* cara orangtua berinteraksi dengan anak, cara orangtua berperilaku sebagai model dihadapan pada anak-anaknya cara orangtua memberikan kasih sayang,

⁶ *Ibid* hal 48-49

⁷ Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014,

hal 89

⁸ Sofia Hartati, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hal 1

⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal

menanggapi dan membantu anak mengatasi masalahnya, hangat, terbuka, mau mendengarkan secara aktif, dan realistik.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas adalah bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai norma-norma yang diharapkan orangtua pada umumnya. Pola asuh orang tua yang menerima, membuat anak merasa disayang, dilindungi, dianggap berharga dan diberi dukungan oleh orang tuanya. Pola asuh yang tepat terhadap anak dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang kuat dan mandiri yang tidak bergantung pada orang lain.

Orang tua adalah guru utama bagi anak-anaknya, maka orang tua merupakan pusat sentral yang dijadikan sorotan dalam perkembangan anak, baik perkembangan fisik dan psikis dan itu harus diperhatikan oleh setiap orang tua. Orang tua juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian anak, bukan hanya jadi pemimpin saja tetapi juga bisa menjadi guru, pembimbing, fasilitator, dan teladan bagi anak.

Kesibukan kerja yang membuat orang tua tidak mempunyai waktu atau dapat meluangkan waktu mendidik atau melatih anak dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai masalah yang harus dihadapi, sehingga banyak orang tua memperlakukan anak seperti kanak-kanak. Ada orang tua yang hanya menyediakan materi tanpa memberikan kasih sayang, kesibukan kerja ini menyebabkan orang tua kurang memahami akan pentingnya perhatian dan kasih sayang yang diberikan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Kustiah Sunarty, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak", Journal of EST. Vol 2 No. 3, Desember 2016, hal 153

kemandirian anak. untuk itu perlu adanya usaha baik dari orang tua untuk mencari solusi agar anak memiliki sikap kemandirian.

Kemandirian adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan perbuatan yang cenderung individual, tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain. Kemandirian identik dengan kedewasaan, berbuat sesuatu tidak harus ditentukan atau diarahkan sepenuhnya oleh orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang.¹¹

Menurut *Bacharuddin Mustafa*, kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian keada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman bermain sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas adalah kemandirian anak biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor bawaan. Ada anak yang pembawaan mandiri, ada juga yang suka dibantu dengan orang lain. Ketidakmadirian seorang anak seringkali terlihat dari sikapnya yang selalu tergantung pada orang lain. Orang tua yang sering menunjukkan rasa sayang berlebihan kepada anak membuat anak makin malas dalam melakukan hal

¹¹ Naili Sa'ida, "Kemandirian Anak", Jurnal Pedagogi, Vol. 2 No. 3, Agustus 2016, hal

¹² Novan Ardy Wiyani, "Bina Karakter Anak Usia Dini" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun. Karena dia merasa orang tua akan membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Hampir setiap orang tua berfikir harus memberikan yang terbaik untuk anaknya. Namun, apa yang terbaik menurut satu orang belum tentu dianggap baik bagi orang lain dalam membesarkan anak. Dengan demikian, kita sebagai orangtua harus menanamkan kemandirian anak sejak dini, ketika orangtua yang bekerja anak tidak bergantung lagi dan bisa melakukan pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan observasi awal di Perumahan Garuda Permai Tahap II, menunjukkan bahwa banyak kedua orang tua anak yang sama-sama bekerja. Dimana orang tua dan anak hanya jumpa ketika pekerjaan diluarnya sudah selesai. Meskipun pekerjaan diluar sudah selesai, orang tua di sibukkan lagi dengan pekerjaan di rumah. seperti, masak, beberes rumah dan sebagainya. Walaupun begitu orang tuanya menyempatkan waktu dengan anaknya saat anaknya meminta makan orang tuanya menyuapinnya, ketika selesai mandi orang tuanya memakaikan baju dan sebagainya. Dengan begitu anak jadi tidak mandiri dan bergantung kepada orang tuanya. Kareana orang tuanya selalu memperlakukan mereka dengan cara seperti itu.

Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Orang tua sering membatasi dan melarang anak secara berlebihan.
2. Orang tua sering mengatakan “jangan” tanpa argumentasi yang jelas.
3. Orang tua yang terlalu berlebihan kepada anaknya sehingga anak tidak mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Pola asuh orang tua adalah sebagai perlakuan orang tua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan orang tua.¹³
2. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan seorang anak serta mempunyai kewajiban dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak agar menjadi generasi anak yang baik.¹⁴
3. Kemandirian merupakan suatu kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri, baik yang terkait dengan aktivitas diri sendiri maupun aktivitas dalam keseharian, tanpa harus bergantung sepenuhnya kepada orang lain.¹⁵

¹³ Kustiah Sunarty, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak”, Journal of EST. Vol 2 No. 3, Desember 2016, hal 153

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asori, “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal 118

¹⁵ Veny Iswantiningtyas, “Kemandirian Anak Usia Dini,” Seling: Jurnal Program Studi PGRA. Vol 1, No 1, Januari 2015, hal 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anak usia 5-6 tahun adalah merupakan anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.¹⁶

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka dapat didefinisikan permasalahannya, yaitu:

- a. Pola asuh orang tua yang bekerja.
- b. Perkembangan anak usia dini terhadap kemandirian.
- c. Pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kemandirian.

2. Batasan

Berdasarkan tujuan identifikasi masalah diatas maka peneliti memfokuskan pada Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Perumusan

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pola Asuh Orang Tua yang bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di

¹⁶ Sujiono, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini," (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hal

Perumahan Garuda Permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Garuda Permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.

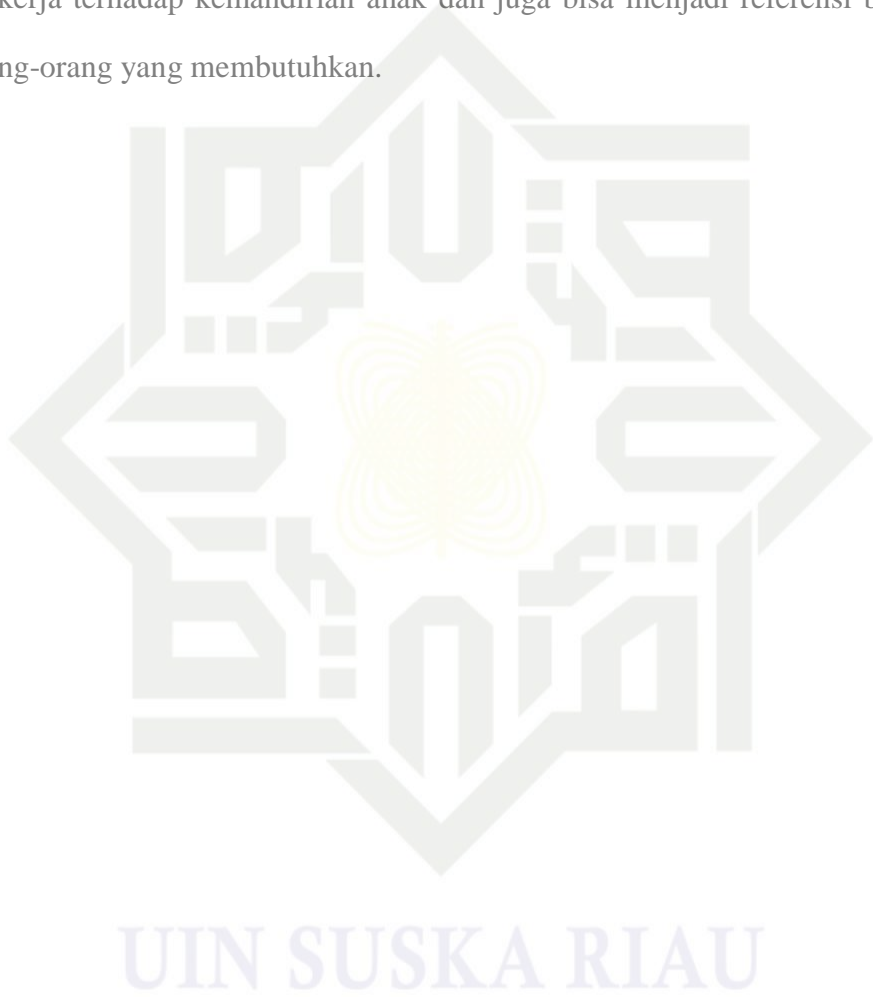
Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak: agar anak dapat mandiri dan tidak bergantung lagi dengan orang tua atau masyarakat.
- b. Bagi orang tua: orang tua jangan terlalu memanjakan anak, biarlah anak belajar mandiri supaya anak tidak bergantung lagi dengan orang lain.
- c. Bagi masyarakat: peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada orang tua yang lain.
- d. Bagi peneliti: menambah pengetahuan penulis dalam menambah wawasan dalam dunia pendidikan untuk mengambil gelar S.Pd. dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat terutamanya orang tua. Bagaimana pola asuh orang tua yang berkerja terhadap kemandirian anak dan juga bisa menjadi referensi bagi orang-orang yang membutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya. begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atau berkarakter buruk, lebih banyak disebabkan oleh ketidakharmonisan dalam keluarganya yang bersangkutan.

Menurut Agus Wibowo, saat ini sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang unik, dimana mereka berkecendrungan agar anaknya menjadi “*be special*” dari pada “*be average or normal.*” Mereka merasa malu jika anaknya hanya memiliki kecerdasan yang pas-pasan. Keinginannya ini sejatinya tidak salah. Hanya saja kita mesti ingat bahwa setiap anak itu dilahirkan dengan kelebihan, kekurangan, sifat dan keunikan berbeda-beda antara satu dengan yang

lainnya. Sehingga tidak bijak jika orangtua menginginkan semua anaknya seragam, baik karakter, sifat, maupun kecerdasannya.¹⁷

Pola asuh dikemukakan oleh *James*, bahwa pola asuh diartikan sebagai *parenting* cara orangtua berinteraksi dengan anak, cara orangtua berperilaku sebagai model dihadapan pada anak-anaknya cara orangtua memberikan kasih sayang, menanggapi dan membantu anak mengatasi masalahnya, hangat, terbuka, mau mendengarkan secara aktif, dan realistik.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat dikatan bahwa pola asuh adalah usaha orang tua dalam mebina anak dan membimbing anak baik jiwa maupun raganya sejak lahir sampai dewasa. Maka suatu cara yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak sebagai wujud pertanggung jawaban orang tua terhadap anaknya.

b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua

Menurut, *Hurlock* ada tiga jenis pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya, yaitu:

1. Pola Asuh Permissif

a. Pengertian Pola Asuh Permissif

Pola asuh permissif dapat diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 75

¹⁸ Kustiah Sunarty, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak", *Journal of EST*. Vol 2 No. 3, Desember 2016, hal 153

tanpa mempertanyakan. Pola asuh ini tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbingan pun kurang diberikan, sehingga tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak. kebebasan diberikan penuh dan anak diijinkan untuk memberi keputusan untuk dirinya sendiri, tanpa pertimbangan orang tua dan berperilaku apa yang diinginkannya tanpa ada kontrol dari orang tua.¹⁹

b. Ciri-Ciri Pola Asuh Permissif

Pola asuh ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁰

- 1) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat.
- 2) Dominasi pada anak.
- 3) Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua.
- 4) Tidak ada bimbingan dan arahan dari orang tua.
- 5) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang, bahkan tidak ada.

Kelebihan pola asuh permissif ini anak bisa menentukan apa yang mereka inginkan. Namun, jika anak tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri sendiri, mereka justru akan terjerumus pada hal-hal negatif. Pola asuh permissif yang cenderung memberikan kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja, tentu saja tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak. itu karena anak masih tetap memerlukan arahan dari orang tuannya untuk dapat mengenal

¹⁹ Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 7 No. 1, Mei 2017, hal 35

²⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 76

atau membedakan mana yang baik dan mana salah. Jika kebebasan diberikan kepada anak secara berlebihan, apalagi terkesan dibiarkan begitu saja, maka selain membingungkan sang anak sendiri, juga akan membuat mereka bingung, bahkan berpotensi salah arah. Pola asuh orang tua yang permisif mengakibatkan anak kurang mampu dalam menyesuaikan diri di luar rumah.²¹

2. Pola Asuh Otoriter

a. Pengertian Pola Asuh Otoriter

Menurut *Gunarsa*, pola asuh otoriter yaitu pola asuh dimana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum.

Jadi, Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, aktivitas anak menjadi berkurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya.²²

²¹ Ibid hal 77-78

²² Rabiatul Adawiah. *Op.Cit.* hal 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ini memiliki ciri-ciri utama, yaitu: orang tua membuat hampir semua keputusan. Anak-anak mereka dipaksa tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya apalagi membantah. Adapun ciri khas pola asuh otoriter, yaitu:²³

- 1) Kekuasaan orang tua amat dominan.
- 2) Anak tidak diakui secara pribadi.
- 3) Kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat.
- 4) Orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh.

3. Pola Asuh Demokratis

a. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Gunarsa mengemukakan bahwa dalam menanamkan disiplin kepada anak, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

²³ Agus Wibowo. *Op.Cit.* hal 76-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh ini bertolak-belakang dengan pola asuh otoriter. Orang tua memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya.²⁴

b. Ciri-Ciri Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁵

- 1) Orang tua senantiasa mendorong anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan dan kebutuhan mereka.
- 2) Pada pola asuh demokratis ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan anak.
- 3) Anak diakui secara pribadi, sehingga segenap kelebihan dan potensi mendapat dukungan serta dipupuk dengan baik.
- 4) Karena sifat orang tua yang demokratis, mereka akan membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka
- 5) Ada kontrol dari orang tua yang tidak laku.

Pola asuh demokratis tampaknya lebih kondusif dalam pendidikan karakter anak. hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli psikologi perkembangan anak seperti Baumrind misalnya, menunjukkan bahwa sosok orang tua yang demokratis berkorelasi positif dengan perkembangan karakter anak, terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab. Pola asuh orang tua yang otoriter amat sangat merugikan karakter dan tumbuh kembang anak. selain membuat anak kurang nyaman, merasa terkekang,

²⁴ Rabiatul Adawiah. *Op.Cit.* hal 35-36

²⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),

tidak mandiri, kurang bertanggung jawab, juga akan menyebabkan anak cenderung agresif.²⁶

c. Karakteristik Pengasuhan Anak

1. Perilaku Pengasuhan Anak

Perilaku pengasuhan sangatlah variatif bergantung pada ideologi orang tua. Namun orang tua menerapkan pengasuhan tidaklah ekstrim pada salah satu model. Bagaimana orang tua berkomunikasi terhadap anak dengan anak yang lain, monitor orang tua, penerapan disiplin anak dan kepercayaan orang tua, support dan pemberian kebebasan anak tidak ekstrim. Misalnya dengan pola *authoritative* atau *authoritarianism*, hal yang dapat dilihat adalah kecenderungan perilaku pengasuhan anak. perilaku pengasuhan anak yang disosialisasikan dalam keluarga dan sekolah akan menentukan kompetensi perkembangan (sosial, kognitif, emosi, religius, dan lain-lain).

2. Interaksi orang tua dan anak

Interaksi orang tua-anak tidak hanya ditentukan oleh kuantitas atau frekuensi orang tua anak tetapi juga kualitas dalam interaksi yang penting.

3. Kompetensi orang tua dalam pengasuhan anak

Kopetensi pengasuhan anak bukan merupakan faktor yang stabil tetapi hal yang selalu dinamis bergantung pada kapasitas

²⁶ Agus Wibowo. *Op.Cit.* hal 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua beradaptasi terhadap perubahan dalam mengkoneksikan perkembangan dan pertumbuhan anak. kompetensi meliputi kompetensi dalam tugas orang tua untuk memajukan kooperasi, terpenuhinya kelekatan, lingkungan dalam pelaksanaan tugas anak. Kompetensi pengasuhan sangat dipengaruhi oleh karakteristik tempramen dan kepribadian orang tua.²⁷

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini

²⁸Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *mandiri* diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian sendiri merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Menurut *Subroto*, kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung pada orang lain.

Menurut *Bachrudin Musthafa*, kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan atau menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin

²⁷ Casmini, "Emotional Parenting," (Yogyakarta: P_Idea Kelompok Pilar Media, 2007), hal 59-60

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Jakarta: Balai Pustaka, 2002. hal 155

dingunakannya, memilih teman bermain sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.

Sementara menurut *Syamsu Yusuf*, Kemandirian yang dapat disebut juga dengan istilah *autonomi* merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat. Kemandirian individu tercermin dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku dilingkungannya.

Dari beberapa para ahli berpendapat menyimpulkan bahwa Kemandirian merupakan suatu kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri, baik yang terkait dengan aktivitas diri sendiri maupun aktivitas dalam keseharian, tanpa harus bergantung sepenuhnya kepada orang lain.

Pada awalnya bayi memang tidak bisa mandiri, mereka masih membutuhkan orang tua atau orang dewasa lainnya untuk mengutus kebutuhan mereka. Namun dengan bertambahnya usia, mereka harus diajarkan bagaimana membentuk kemandirian. Sebenarnya, anak pada awal usia kehidupan sudah siap untuk memasuki tahap kemandirian. Tahap ini layaknya menapaki tangga. Diperlukan langkah-langkah yang tepat dan harus dipersiapkan dengan matang untuk membantu anak dalam mencapai kepribadian mandiri. Orang tua memiliki kewajiban untuk untuk membantu anak belajar berdiri, berjalan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan membantunya agar tidak mengompol lagi. Hal ini penting sekali sebagai awal pembentukan kepribadian anak.

Untuk mendorong anak usia dini menuju kemandirian, orang tua dan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu memberikan berbagai pilihan dan bila dimungkinkan sekaligus memberikan gambaran kemungkinan konsekuensi yang menyertai pilihan yang diambil. Dalam konteks lingkungan keluarga di rumah, orang tua diharapkan dapat lebih telaten dan sabar dengan cara memberikan berbagai pilihan dan membicarakannya secara seksama dengan anak-anak setiap kali mereka dihadapkan pada pembuatan keputusan-keputusan penting. Semua itu dilakukan agar anak dapat mengambil keputusan secara mandiri dan belajar dari konsekuensi yang ditimbulkan dari keputusan-keputusan penting. Sementara itu, di lingkungan Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK), kemampuan anak usia dini perlu didengar dan akomodasi oleh guru KB dan TK. Upaya itu diharapkan agar anak usia dini memiliki rasa percaya diri dalam mengambil keputusan secara mandiri.

Karakter mandiri yang dimiliki oleh anak usia dini akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan dan bergaul dengan orang lain

Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti makan tanpa harus disuapi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu memakai kaos kaki dan baju sendiri, bisa buang air kecil / air besar sendiri, mampu memakai baju dan celana sendiri, dan dapat memilih mana bekal yang harus dibawanya saat belajar di KB maupun TK serta dapat merapikan mainannya sendiri. Sementara kemandirian anak usia dini dalam bergaul terwujud pada kemampuan mereka dalam memilih teman, keberanian mereka dalam belajar dikelas tanpa ditemani orang tua, dan mau berbagi bekal / jajan kepada temannya saat bermain.²⁹

b. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini

Dalam konsep pendidikan nasional kita, kemandirian merupakan *core value* pendidikan nasional. Kemandirian akan mengantarkan anak memiliki kepercayaan diri dan motivasi intrinsik yang tinggi. Ciri-ciri kemandirian anak usia dini adalah sebagai berikut.³⁰

- 1) Kepercayaan pada diri sendiri. Rasa percaya diri, atau dalam kalangan anak biasa disebut dengan istilah “PD” ini sengaja ditempatkan sebagai ciri pertama dari sifat kemandirian anak, karena memang rasa percaya diri ini memegang peran penting bagi seseorang, termasuk anak usia dini, dalam bersikap dan bertingkah laku atau dalam beraktivitas sehari-hari. Anak yang memiliki kepercayaan diri lebih berani untuk melakukan sesuatu, menentukan pilihan sesuai dengan kehendaknya sendiri dan bertanggung jawab terhadap konsekuensi yang ditimbulkan karena pilihannya. Kepercayaan diri sangat terkait dengan kemandirian anak. Dalam kasus tertentu, anak yang memiliki percaya diri yang tinggi dapat menutupi kekurangan yang ada pada dirinya. Oleh karena

²⁹ Novan Ardy Wiyani, “Bina Karakter Anak Usia Dini” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 27-31

³⁰ Naili Sa’ida, “Kemandirian Anak”, Jurnal Pedagogi, Vol. 2 No. 3, Agustus 2016, hal 90-91

- itu, dalam berbagai kesempatan sikap percaya diri perlu ditanamkan dan dipupuk sejak awal pada anak usia dini.
- 2) Motivasi instrinsik yang tinggi. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang tumbuh dalam diri untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik biasanya lebih kuat dan abadi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik walaupun kedua motivasi ini kadang berkurang, tapi kadang juga bertambah. Kekuatan yang datang dari dalam akan mampu menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Keingintauan seseorang yang murni adalah merupakan salah satu contoh motivasi instrinsik. Dengan adanya keingintauan yang mendalam ini dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang memungkinkan ia memperoleh apa yang dicita-citakannya. Dengan keinginan dan tekad yang kuat, orang biasanya menjadi lupa waktu, keadaan, dan bahkan lupa diri sendiri.
 - 3) Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri. Anak yang berkarakter mandiri memiliki kemampuan dan keberanian dalam menentukan pilihannya sendiri. Contohnya seperti memilih makanan yang akan dimakan, memilih baju yang akan dipakai, dan dapat memilih mainan yang akan digunakan untuk bermain, serta dapat memilih mana sandal untuk kaki kanan dan mana sandal untuk kaki kiri.
 - 4) Kreatif dan inofatif. Kreatif dan inofatif pada anak usia dini merupakan ciri anak yang memiliki kemandirian, seperti dalam melakukan sesuatu atas kehendak sendiri tanpa disuruh orang lain, tidak ketergantungan kepada orang lain dalam melakukan sesuatu, menyukai pada hal-hal baru yang semula dia belum tahu, dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.
 - 5) Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya. Di dalam mengambil keputusan atau pilihan tentu ada konsekuensi yang melekat pada pilihannya. Anak yang mandiri dia bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Adapun yang terjadi tentu saja bagi anak taman kanak-kanak tanggung jawab pada taraf yang wajar. Misalnya tidak menangis ketika ia salah mengambil alat mainan yang lain yang diinginkannya.
 - 6) Menyesuaikan diri dengan lingkungannya. lingkungan sekolah merupakan lingkungan baru bagi anak-anak. sering dijumpai anak menangis ketika pertama masuk sekolah karena mereka merasa asing dengan lingkungan di Taman Kanak-Kanak (TK) bahkan tidak sedikit yang ingin ditunggu oleh orang tuannya ketika anak sedang belajar. Namun, bagi anak yang memiliki kemandirian, dia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

- 7) Tidak ketergantungan kepada orang lain. Anak yang memiliki karakter mandiri selalu ingin mencoba sendiri dalam melakukan segala sesuatu, tidak bergantung kepada orang yang muncul tiba-tiba, melainkan perlu diajarkan kepada anak. Tanpa diajarkan, anak-anak tidak akan tahu bagaimana mereka harus membantu dirinya sendiri. Kemampuan membantu diri sendiri itulah esensi dari karakter mandiri.

c. Faktor-Faktor Yang Mendorong Terbentuknya Kemandirian Anak Usia Dini

Pada usia anak mencapai dua sampai tiga tahun, tugas utama perkembangan anak adalah untuk mengembangkan kemandirian. Kebutuhan untuk mengembangkan kemandirian yang tidak terpenuhi pada suatu sekitar dua sampai tiga tahun akan menimbulkan terhambatnya perkembangan kemandirian yang maksimal. Sementara itu, kemandirian baru akan tercapai secara penuh pada akhir masa remaja. Akan tetapi, kemandirian tersebut tidak akan pernah tercapai atau hanya akan tercapai sebagian jika perkembangan pada masa awal anak tidak diberi dasar yang baik. Kemandirian bukanlah keterampilan kualitas informasi anak dan orang tua, pendidikan orang tua dan status pekerjaan orang tua.

Menurut *Santrock* dalam Rika Sa'adiyah, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dan membentuk kemandirian adalah:³¹

³¹ Rika Sa'adiyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", Jurnal Kordinat. Vol. XVI. No.1, April 2017, hal 39

- 1) Lingkungan. Lingkungan keluarga (*internal*) dan masyarakat (*eksternal*) akan membentuk kepribadian seseorang termasuk kemandirian.
- 2) Pola asuh. Peran dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai kemandirian seorang anak.
- 3) Pendidikan. Pendidikan memiliki sumbangan yang berarti dalam perkembangan terbentuknya kemandirian pada diri seseorang, yakni:
 - a) Interaksi sosial. Interaksi sosial melatih menyesuaikan diri dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan sehingga diharapkan anak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.
 - b) Intelegensi. Intelegensi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap proses penentuan sikap, pengambil keputusan, penyelesaian masalah serta penyesuaian diri.

Hasan Basri berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kemandirian anak adalah sebagai berikut:³²

³² *Ibid.* hal 40-41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan semua pengaruh yang akan bersumber dari dalam anak itu sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Faktor internal terdiri dari:

- a. Faktor Peran Jenis Kelamin, secara fisik anak laki-laki lebih aktif dari anak perempuan. Jenis kelamin anak juga sangat berpengaruh terhadap kemandiriannya. Pada anak perempuan terdapat dorongan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua, tetapi dengan statusnya anak perempuan, mereka dituntut untuk bersikap pasif, berbeda dengan anak laki-laki yang agresif, akibatnya anak perempuan berada lebih lama dalam ketergantungan pada anak laki-laki.
- b. Faktor Kecerdasan atau Intelegensi, anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan lebih cepat menangkap sesuatu yang membutuhkan kemampuan berpikir, sehingga anak cerdas cenderung cepat dalam membuat keputusan untuk bertindak, dibarengi dengan kemampuan menganalisis yang baik terhadap resiko-resiko yang akan dihadapi. Intelegensi berhubungan dengan tingkat kemandirian anak maka semakin tinggi pula tingkat kemandiriannya.
- c. Faktor Perkembangan, kemandirian akan banyak memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. oleh karena itu

orang tua perlu mengajarkan kemandirian sedini mungkin sesuai dengan kemampuan perkembangan anak.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Baik dari segi negatif maupun positif. Biasanya jika lingkungan keluarga, sosial dan masyarakatnya baik, cenderung akan berdampak positif dalam hal kemandirian anak terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan. Faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor pola asuh, untuk bisa mandiri seorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan sekitarnya, untuk itu orang tua dan respon dari lingkungan sosial sangat diperlukan bagi anak untuk setiap perilaku yang telah dilakukannya. Pola asuh ayah dan ibu mempunyai peran nyata dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini.
- b. Faktor sosial budaya, merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan anak, terutama dalam bidang nilai kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandirian, terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya yang beragam.

- c. Faktor lingkungan sosial ekonomi, faktor sosial ekonomi yang memadai dengan pola pendidikan dalam pembiasaan yang baik akan mendukung perkembangan anak-anak menjadi mandiri.

B. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional, pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak³³ adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan pada diri sendiri.
 - a. Anak memiliki sikap percaya diri yang tinggi.
 - b. Anak memiliki kepercayaan diri yang lebih berani.
 - c. Anak dapat bertanggung jawab dengan keputusannya sendiri.
 - d. Anak dapat menutupi kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.
2. Motivasi intrinsik yang tinggi.
 - a. Anak memiliki keingintahuan yang mendalam.
 - b. Anak memiliki keterampilan yang luas.
 - c. Anak memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai cita-citanya.
3. Mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri.
 - a. Anak mampu memilih pakaian sendiri.
 - b. Anak mampu memakai sepatu atau sandal sendiri.
 - c. Anak mampu memilih alat belajar sendiri.
 - d. Anak mampu belajar sendiri tanpa dibantu orang tua.
 - e. Anak mampu makan sendiri tanpa disuapin orang tua.
4. Kreatif dan inovatif.
 - a. Anak mampu membereskan mainannya sendiri tanpa disuruh orang tua.

³³ Novan Ardy Wiyani, "Bina Karakter Anak Usia Dini" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 33-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Anak mampu melakukan hal-hal yang baru tanpa bimbingan orang tua.
 - c. Anak mampu berimajinasi sendiri sesuai dengan kemampuannya.
5. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya.
 - a. Anak tidak menangis saat jatuh dari sepeda.
 - b. Anak tidak menangis lagi ketika ditinggal orang tua.
6. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
 - a. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya.
 - b. Anak cepat berinteraksi dengan lingkungan yang baru.
 - c. Anak tidak ditungguin ketika masuk sekolah.
7. Tidak ketergantungan kepada orang lain.
 - a. Anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri.
 - b. Anak memiliki kemampuan yang selalu ingin mencoba hal-hal yang baru.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti. Adapun penelitian relevan orang lain sebagai perbandingan dengan penelitian saya diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kustiah Sunarty (2016) dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Hasil penelitian mengatakan, pola asuh yang digunakan orang sekarang ini dalam memandirikan anaknya, yaitu: pola asuh positif, demokratis, otoriter, negatif/tidak sehat, dan penelantar. Pola asuh yang dapat meningkatkan kemandirian anak, adalah pola asuh positif dan demokratis dan ada

hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak.³⁴

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudari Kustiah Sunarty dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Kustiah Sunarty terletak pada hubungan orang tua dan kemandirian anak sedangkan penulis pola asuh orang tua yang berkerja terhadap kemandirian anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Nurul Hikmah (2012) dengan judul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini*. Hasil penelitian mengatakan, pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kemandirian anak usia dini. Hal ini dari *Product moment* diperoleh $r_{xy} 0,913 > r_{tabel} 0,279$. Dilihat dari besarnya koefisien dan kolerasi tersebut sangat pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak usia dini termasuk sangat tinggi, semakin demokratis pola asuh orang tua semakin baik pula kemandirian anak.³⁵

Adapun perbedaan peneliti yang dilakukan saudari Ummi Hikmah adalah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Sedangkan peneliti meneliti tentang Pola Asuh Orang Tua yang berkerja dalam Kemandirian Anak.

³⁴ Kustiah Sunarty, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak", Journal of EST. Vol 2 No. 3, Desember 2016, hal 159

³⁵ Ummi Nurul Hikmah, Skripsi: "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini", (Boyolali: UMS, 2012), hal 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulniani (2015) dengan judul *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini*. Hasil penelitian mengatakan bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan kemandirian anak usia dini. Karena pola asuh merupakan sikap orang tua berinteraksi dengan anak-anaknya. sikap orang tua meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak agar menjadi anak pribadi yang baik dalam bermasyarakat.³⁶

Adapun perbedaan peneliti yang dilakukan saudari Ulniani adalah Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini. Sedangkan peneliti meneliti tentang Pola Asuh Orang Tua yang berkerja terhadap Kemandirian Anak.

³⁶ Ulniani, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini," Jurnal Edukasi, Edisi II, 2015, hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, yang tidak dimanipulasi oleh penelitian sehingga kondisi pada saat penelitian memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah. Sebagai lawannya dari metode ini adalah metode eksperimen di mana peneliti dalam melakukan penelitian tempatnya berada di laboratorium atau keadaan sesungguhnya.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam peneliti kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.³⁷

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti beralasan ingin mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang bekerja beserta kemandirian anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Perumahan Garuda permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.
2. Waktu penelitiannya akan dilaksanakan pada bulan 20 April – 20 Mei 2020.

³⁷ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Menurut *Amirin*, subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan sedangkan objek penelitian merupakan masalah yang sedang diteliti dalam penelitian tersebut.³⁸

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini orang tua dan anak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berupa bertempat tinggal di Perumahan Garuda Permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru, pada saat penelitian subjek berada di rumah.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pola asuh orang tua yang bekerja dalam kemandirian anak usia 5-6 tahun Di Perumahan Garuda Permai Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³⁸ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)," (Yogyakarta: Erlangga, 2007), hal 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Alasan perlunya pengambilan sampel³⁹, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.
2. Lebih cepat dan lebih mudah.
3. Memberikan informasi yang lebih banyak dan dalam.
4. Dapat ditangani lebih teliti.

Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak dari anak-anak usia 5-6 tahun di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan. Sehingga sampel dalam peneliti ini merupakan 3 orang tua dan anaknya usia 5-6 tahun di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tertentu tersebut⁴⁰, antara lain:

1. Orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.
2. Orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek.

³⁹ Bambang Suharjo, "Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 7

⁴⁰ Ibid, hal 301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Orang tersebut sebagai penguasa situasi sosial yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamat.

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴¹

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati secara langsung bagaimana pola asuh orang tua yang berkerja beserta kemandirian anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal 76

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁴²

Dalam penelitian ini, aspek yang akan diteliti melalui metode wawancara terstruktur yang meliputi:

- 1) Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak terhadap pola asuh orang tua yang bekerja.
- 2) Bagaimana pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kemandirian anak.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Data yang diperoleh pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Cara ini dipilih karena sesuai dengan sasaran penelitian yang intinya adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kemandirian anak di Perumahan Garuda Permai Pekanbaru.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 231

⁴³ Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal 216

Teknik analisis data bukan hanya merupakan tidak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informasi kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan dilapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, simpulan atau verifikasi.⁴⁴ Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

⁴⁴ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 91

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti sajikan dalam bentuk uraian tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan karakteristik maupun pola peneliti ini yaitu penelitian kualitatif. Karena itu, untuk dapat mengambil tindakan dan penarikan kesimpulan yang tepat. Maka peneliti harus membuat penyajiaan data guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.⁴⁶

⁴⁵ Ibid, hal 92-93

⁴⁶ Ibid, hal 95

c. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian

⁴⁷ Ibid, hal 99

pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang diteliti di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data ini, didasarkan atas kriteria tertentu, yaitu: derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Pada penelitian yang ini digunakan untuk menjamin validasi data temuan yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa upaya yang menanyakan langsung kepada subjek.

Dengan teknik triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari orang tua dengan anak. di samping itu, peneliti mengecek kebenaran data hasil wawancara dengan teori yang terkait dengan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ *Ibid.* hal 330



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua Yang Bekeja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru kebanyakan orang tua selalu mengasuh anak untuk mandiri dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui pola asuh demokratis dimana orang tua selalu menyuruh makan, mandi, pakai baju serba sendiri tanpa ada bantuan lagi dari orangtua. Orang tua juga memberikan contoh yang baik bagi anak, selalu menasehati anak saat melakukan kesalahan, selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak, dan orang tua selalu memberikan penjelasan yang mudah dimengerti oleh anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemandirian anak usia 5-6 tahun, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua: orang tua yang bekerja hendaknya memberikan kepercayaan kepada anak bahwa anak mampu melakukan melakukan sesuatu tanpa dibantu orang tua lagi.
2. Bagi masyarakat: kepada masyarakat didiklah anak anda sejak dini supaya anak anda terbiasa hidup mandiri tanpa dibantu orang lain.

3. Bagi pembaca: para pembaca, dimohon secara proaktif dalam memberikan masukan dan membenahi apabila terjadi kesalahan dalam skripsi ini.
4. Bagi peneliti: supaya mampu melakukan penelitian yang lebih terperinci yang sangat mempengaruhi kemandirian di lingkungan tepat yang diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Bambang Suharjo. 2013. *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P_Idea Kelompok Pilar Media.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ilmiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan Anak*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Kustiah Sunarty. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*. Journal of EST. Vol 2 No. 3.
- Maelong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Prenada Media Group.
- Mohammad Ali & Mohammad Asori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Fadlillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Naili Sa'ida. 2016. *Kemandirian Anak*. Jurnal Pedagogi. Vol. 2 No. 3.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Rabiatul Adawiah. 2017. *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 7 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rika Sa'adiyah. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. Jurnal Kordinat. Vol. XVI. No.1.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyadi & Maulidya Ulfa. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rossakarya.
- Ulniani. 2015. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Edukasi, Edisi II.
- Ummi Nurul Hikmah. 2012. Skripsi: *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini*. Boyolali: UMS.
- Veny Iswantiningtyas. 2015. *Kemandirian Anak Usia Dini*. Seling: Jurnal Program Studi PGRA. Vol 1, No 1.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Instrumen Observasi Pola Asuh Orang Tua Yanag Berkerja (Berkarir)

Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai

Tahap II

Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru

Observer : Syaififah Janani
 Nama Orang Tua : Tearida Carolina
 Hari / Tanggal : Kamis, 07 Mei 2020

NO	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memilih pakaian sendiri		√		
2	Anak mampu memakai sepatu atau sandal sendiri		√		
3	Anak mampu memilih alat belajar atau alat bermain sendiri			√	
4	Anak mampu belajar sendiri tanpa dibantu orangtua		√		
5	Anak mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri		√		
6	Anak mampu menyesuaikan diri dengan teman sebayanya			√	
7	Anak mampu makan sendiri tanpa disuapin orangtua		√		

Keterangan:

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

I. Identitas Subyek Penelitian

Nama Orang Tua : Tearida Carolina
 Nama Anak : Abdul Ghazali
 Umur : 5 Tahun
 Pekerjaan : Guru SD
 Alamat : B. 24
 Pendidikan Akhir : Sarjana Sentra Tasik

II. Daftar Pertanyaan

POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA

1. **Apakah anda sebagai orang tua mengajarkan anak untuk hidup mandiri?**

Jawab: Iya selalu saya ajarkan, karena mandiri bagi anak sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak supaya anak tidak bergantung dengan orang tua mau keluarganya yang lain.

2. **Apakah anda selalu membiasakan makan, mandi dan tidur sendiri?**

Jawab: Selalu saya ajarkan, supaya anak saya bisa melakukan pekerjaannya sendiri.

3. **Apakah anda mengajarkan anak untuk tepat waktu, seperti makan, mandi, tidur dll?**

Jawab: Tergantung, kalau hari sekolah saya wajibkan untuk tidur tepat waktu. Karnakan saya takutnya nnti disekolah dia ngantuk makanya saya wajibkan untuk tidur tepat waktu. Tapi kalau weekend saya beri kebebasan pada anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kalau sekarang lagi *Covid 19* ya jadi tidurnya tergantung anak karna dia tau juga kalau besoknya dia gak kesekolah.

4. Jika anak anda meminta menemani atau melayani saat makan, mandi dan sebagainya. Bagaimana sikap anda?

Jawab: Kalau pekerjaan rumah saya dan pekerjaan sekolah saya sudah selesai pasti saya turuti.

5. Bagaimana sikap anda ketika melihat anak anda belum bisa mandiri?

Jawab: Sedih pastilah ya, karna di tengok anak tetangga sudah ada mandiri. Pas dilihat anak kita masih juga belum bisa. Mau kayak mana lagi mungkin perkembangan anak berbeda-beda iyakan.

6. Apakah anda sebagai orang tua selalu menuruti permintaan anak?

Jawab: Tidak selalu saya turuti, kalau saya turuti anak nanti keseringan minta yang lain.

7. Ketika anda bekerja, sepulang sekolah anak di titipkan pada siapa?

Jawab: Neneknya.

8. Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Jawab: Saya tidak pernah membebaskan anak.

9. Pada saat apa anda meluangkan waktu sama anak?

Jawab: Pada hari libur, terkadang saya bermain di rumah atau pergi jalan-jalan.

10. Apakah anda adalah tipe orang tua yang selalu memanjakan anak?

Jawab: Semua orang tua pasti memanjakan semua anaknya karena kita sebagai orang tua mau yang terbaik buat anak-anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Setiap anak melakukan sesuatu, apakah anda sebagai orang tua menjelaskan mana perilaku yang baik dan buruk?

Jawab: Itu yang sering saya ajarkan, apalagi ketika nonton Televisi (TV). Saya selalu menjelaskan yang ini jangan di tiru yang ini boleh ditiru.

12. Apakah anda sebagai orang tua selalu memenuhi keinginan anak?

Jawab: Selalu saya penuhi, karna saya mau yang terbaik buat anak.

13. Apakah anda selalu menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan?

Jawab: Selalu saya tegur, apalagi dia lagi gangguin adeknya atau jahat kepada temannya.

14. Apakah ada aturan yang anda berikan kepada anak?

Jawab: Banyak, salah satunya kayak main harus pulang tepat waktu.

15. Apakah di tengah keterbatasan anda dalam bekerja, anda masih mengontrol aktivitas kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak?

Jawab: Pastilah ya, karna saya harus tahu apa yang dikerjakan anak saya di rumah. Kalau pulang kerja pasti saya selalu tanya kepada neneknya.

16. Bagaimana cara anda dalam mengontrol aktivitas keseharian anak di tengah kesibukan anda bekerja?

Jawab: Pandai-pandai dalam mengatur waktu untuk anak dan pekerjaan.

17. Ketika anda bekerja, apakah anak masih bergantung kepada anda?

Jawab: kadang-kadang, karna anak saya tahu kalau saya di sekolah. Tapi kalau udah di rumah pasti apa-apa harus sama saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

18. Apakah anda sebagai orang tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anak?

Jawab: Pastilah ya, karna orang tua ingin memberikan yang terbaik buat anaknya.

19. Menurut anda, mengapa pengembangan kemandirian penting diberikan kepada anak?

Jawab: Sangat penting, karna kemandirian anak penting untuk masa depannya.

20. Apakah anda pernah memuji anak ketika anak melakukan pekerjaan dengan baik?

Jawab: Saya selalu memuji anak ketika anak melakukan pekerjaan dengan baik supaya anak bisa semangat lagi dalam melakukan pekerjaannya.

KEMANDIRIAN ANAK

21. Apakah anak anda sudah bisa memakai pakaian sendiri?

Jawab: Sudah bisa, tapi kadang masih ada yang kebalik.

22. Ketika anak sebelum memakai pakaiannya sendiri, apakah anak memilih pakaian sendiri atau dipilhkan?

Jawab: Saya yang milihkan, terkadang dia suka ambil baju untuk jalan-jalan.

23. Apakah anak anda sudah mampu pergi ke toilet sendiri?

Jawab: Sudah bisa.

24. Apakah anak anda sudah bisa mandi sendiri atau masih dimandikan?

Jawab: sudah bisa sendiri, tapi kadang-kadang di mandikan karna sering tidak bersih ketika mandi.

25. Apakah anak anda sudah bisa makan sendiri tanpa harus disuapi lagi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Kadang-kadang makan sendiri, tapi lebih disuapi karna kalau makan sendiri banyak kebuang dari pada masuk kemulut.

26. Apakah anak anda bisa bersosialisasi dengan teman sebaya?

Jawab: Bisa, karna dia lebih banyak teman dari pada abangnya.

27. Ketika anak main dengan mainannya, apakah anak anda membereskannya kembali?

Jawab: Kalau disuruh baru dikerjakan, tapi kalau gak disuruh berserakan entah dimana-mana.

28. Apakah anak anda menjaga atau merawat mainannya sendiri?

Jawab: Sama sekali gak bisa, hari ini dibelikan mainan satu minggu sudah rusak mainanya.

29. Apakah anak sudah bisa melakukan pekerjaannya sendiri?

Jawab: Masih di arahkan sama saya.

30. Apakah anak anda selalu bertanya kepada anak tentang apa yang baru dia ketahui?

Jawab: Sering sekali, terkadang saya capek juga menjawabnya karna banyak sekali pertanyaan yang ingin dia ketahui.

31. Apakah anak anda mampu menyelesaikan tugas sekolahnya sendiri?

Jawab: Ada dikerjakannya tapi dia sambil menangis, walaupun dia menangis pekerjaan sekolahnya tetap selalai dengan cepat.

32. Ketika anak anda melakukan kesalahan, apakah anak mengakui kesalahannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Selalu mengaku, karna setiap selesai main saya pasti menanyakan kepadanya tadi kenapa sama teman.

33. Apakah anak anda pernah membantu temannya dalam hal apapun?

Jawab: Ghaza ini tipe anak yang suka tolong menolong sesamanya, kalau temanya jatuh dan nangis dia yang membujuknya. Tapi kalau dengan abangnya berantam terus.

34. Apakah anak anda ketika berteman, pernahkah anak anda membagi makanan atau meminjamkan mainan kepada temannya?

Jawab: Suka sekali berbagi dengan teman, kalau dia jajan dia pasti membagi dengan teman-temanya.

35. Ketika anak anda bermain, apakah dia pernah mengadu kepada anda bahwa temannya jahat kepada anak anda?

Jawab: Selalu mengadu, tapi saya gak pernah belain anak saya pasti nanti di rumah saya nasehati anaknya.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Observasi Pola Asuh Orang Tua Yanag Berkerja (Berkarir)
Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai
Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru

Observer : Syaififah Janani
 Nama Orang Tua : Hasniati
 Hari / Tanggal : Jum'at, 08 Mei 2020

NO	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memilih pakaian sendiri		√		
2	Anak mampu memakai sepatu atau sandal sendiri			√	
3	Anak mampu memilih alat belajar atau alat bermain sendiri			√	
4	Anak mampu belajar sendiri tanpa dibantu orangtua			√	
5	Anak mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri		√		
6	Anak mampu menyesuaikan diri dengan teman sebayanya			√	
7	Anak mampu makan sendiri tanpa disuapin orangtua		√		

Keterangan:

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

I. Identitas Subyek Penelitian

Nama Orang Tua : Hasniati
 Nama Anak : Evan Rezky Fadhilah
 Umur : 6 Tahun
 Pekerjaan : Manajer Sales Olympic
 Alamat : B. 49
 Pendidikan Akhir : SMA

II. Daftar Pertanyaan

POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA

1. Apakah anda sebagai orang tua mengajarkan anak untuk hidup mandiri?

Jawab: Iya diajarkanlah, karna hidup mandiri itu penting untuk dia di masa depan.

2. Apakah anda selalu membiasakan makan, mandi dan tidur sendiri?

Jawab: Iya, selalu saya ajarkan. Tapi terkadang anaknya mintak disuapin juga.

3. Apakah anda mengajarkan anak untuk tepat waktu, seperti makan, mandi, tidur dll?

Jawab: Kalau hari sekolah kemarin selalu saya ajarkan tepat waktu dari makan, mandi, dan tidur. Semenjak Covid 19 jarang tidur tepat waktu karna dia tahu juga kalau dia besok libur. Makanya tidurnya sekarang suka hati anaknya aja.

4. Jika anak anda meminta menemani atau melayani saat makan, mandi dan sebagainya. Bagaimana sikap anda?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Kalau saya lagi tidak kerja pasti saya sempatkan untuk mandikan anak.

5. **Bagaimana sikap anda ketika melihat anak anda belum bisa mandiri?**

Jawab: Sedih juga ya, tapi selalu saya ajarkan setiap hari biar anaknya pandai sedikit demi sedikit dalam melakukan pekerjaan sendiri.

6. **Apakah anda sebagai orang tua selalu menuruti permintaan anak?**

Jawab: Gak selalu dituruti, kalau setiap hari dituruti nanti kebiasaan minta terus. Nnti takunya pas lagi saya gak ada duit bingung nnti saya bagaimana cara turutinya.

7. **Ketika anda bekerja, sepulang sekolah anak di titipkan pada siapa?**

Jawab: Tempat Penitipan Anak (TPA)

8. **Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?**

Jawab: Tergantung, tapi kalau bermain sesalu saya awasi. Karena kan saya takut juga kalau mainnya jauh-jauh.

9. **Pada saat apa anda meluangkan waktu sama anak?**

Jawab: Weekend

10. **Apakah anda adalah tipe orang tua yang selalu memanjakan anak?**

Jawab: Gak, saya gak suka memanjakan anak.

11. **Setiap anak melakukan sesuatu, apakah anda sebagai orang tua menjelaskan mana perilaku yang baik dan buruk?**

Jawab: Selalu saya jelaskan, karna itu penting sekali biar anak tau mana yang boleh di contoh mana yang gak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Apakah anda sebagai orang tua selalu memenuhi keinginan anak?

Jawab: Gak selalu, tapi kalau untuk kebutuhan sekolah baru saya penuhi.

13. Apakah anda selalu menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan?

Jawab: Selalu dinasehati, tapi sambil didengar dulu penjelasan anak kenapa dia melakukan seperti itu. Saya bukan tipe orang tua yang suka menyalahkan anak.

14. Apakah ada aturan yang anda berikan kepada anak?

Jawab: Ada, saya beri aturan kepada anak supaya anak disiplin.

15. Apakah di tengah keterbatasan anda dalam bekerja, anda masih mengontrol aktivitas kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak?

Jawab: Masihlah, kalau dia di TPA saya nelfon pihak TPA menanyakan bagaimana keadaan Evan disana.

16. Bagaimana cara anda dalam mengontrol aktivitas keseharian anak di tengah kesibukan anda bekerja?

Jawab: Kalau sepulang kerja saya sempatkan nanya ke guru TPAny, bagaimana Evan selama disini.

17. Ketika anda bekerja, apakah anak masih bergantung kepada anda?

Jawab: Kadang-kadang, kalau lagi timbul manjanya dia pasti dikit-dikit sama saya.

18. Apakah anda sebagai orang tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Selalu, supaya anak bisa mengaplikasikanya dalam kehidupan dia sehari-hari.

19. Menurut anda, mengapa pengembangan kemandirian penting diberikan kepada anak?

Jawab: Penting sekali, karna kalau anak tidak diajarkan mandiri nanti anak masih bergantung sama orang tuanya.

20. Apakah anda pernah memuji anak ketika anak melakukan pekerjaan dengan baik?

Jawab: selalu memuji biar anak semakin semangat.

KEMANDIRIAN ANAK

21. Apakah anak anda sudah bisa memakai pakaian sendiri?

Jawab: sudah bisa, tapi selalu di pantau terus.

22. Ketika anak sebelum memakai pakaiannya sendiri, apakah anak memilih pakaian sendiri atau dipilhkan?

Jawab: Selalu saya pilihkan, karna Evan belum bisa membedakan mana yang pakaian di rumah dan pakaian untuk jalan-jalan.

23. Apakah anak anda sudah mampu pergi ke toilet sendiri?

Jawab: Sudah.

24. Apakah anak anda sudah bisa mandi sendiri atau masih dimandikan?

Jawab: Sudah bisa, tapi kadang sering dimandikan juga.

25. Apakah anak anda sudah bisa makan sendiri tanpa harus disuapi lagi?

Jawab: Sudah bisa, tapi anaknya jarang makan sendiri karna udah asyik main lupa makan jadi mau tak mau disuapin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

26. Apakah anak anda bisa bersosialisasi dengan teman sebaya?

Jawab: Evan ini cepat bergaul dengan temannya di rumah, kalau libur teman-temannya dibawa kerumah semua.

27. Ketika anak main dengan mainannya, apakah anak anda membereskannya kembali?

Jawab: Kadang-kadang dibersihkannya, kadang-kadang gak ada dibereskannya diserakkan aja kesana kemari. Tapi kalau disuruh baru dikerjakan.

28. Apakah anak anda menjaga atau merawat mainannya sendiri?

Jawab: Gak bisa, hari ini kita beli besok sudah gak berbentuk mainannya.

29. Apakah anak sudah bisa melakukan pekerjaannya sendiri?

Jawab: Kalau masalah belajar anak sudah bisa, tapi masih dipantau juga.

30. Apakah anak anda selalu bertanya kepada anda tentang apa yang baru dia ketahui?

Jawab: Selalu, kalau dia tidak ngerti selalu nanya kepada saya atau abang dan ayahnya.

31. Apakah anak anda mampu menyelesaikan tugas sekolahnya sendiri?

Jawab: Kalau tugas sekolah dia kerjain sendiri sambil dipantau juga.

32. Ketika anak anda melakukan kesalahan, apakah anak mengakui kesalahannya?

Jawab: Dibilangnya tapi sambil keadaan mengis.

33. Apakah anak anda pernah membantu temannya dalam hal apapun?

Jawab: Selalu, karna Evan ini tipe anak yang suka menolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

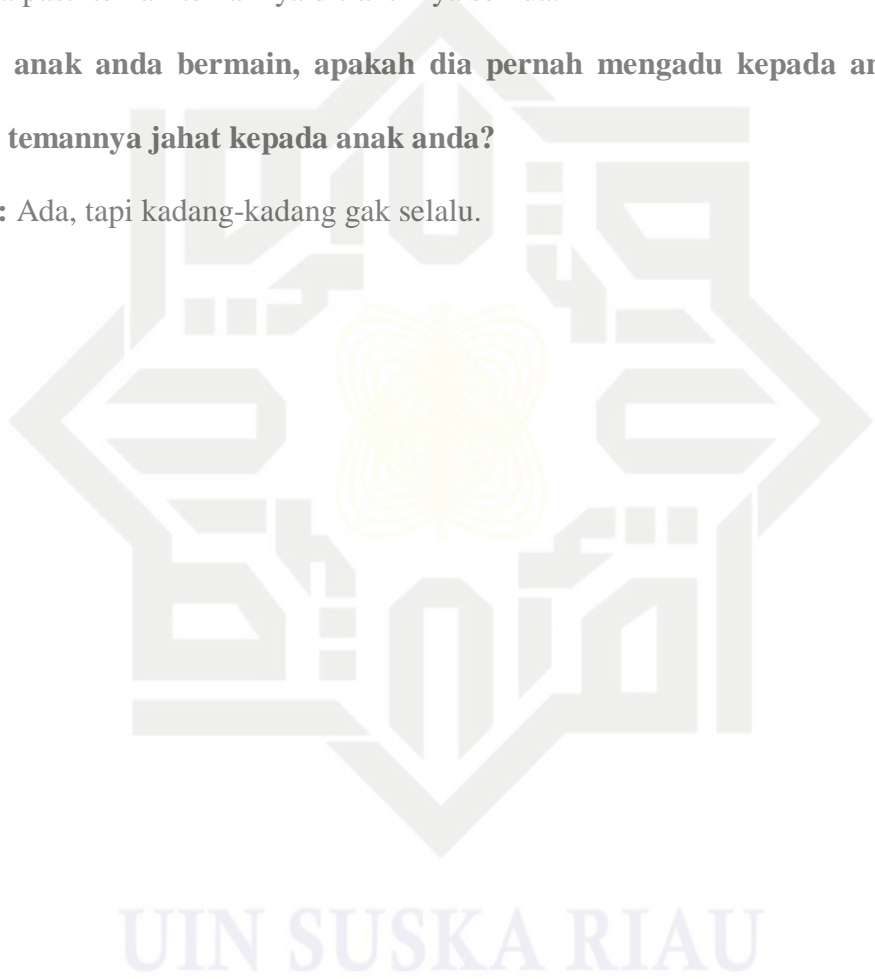
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Apakah anak anda ketika berteman, pernahkah anak anda membagi makanan atau meminjamkan mainan kepada temannya?

Jawab: Selalu membagi ketemanya, apalagi kalau udah dapat duit dari ayahnya pasti teman-temannya ditraktirnya semua.

35. Ketika anak anda bermain, apakah dia pernah mengadu kepada anda bahwa temannya jahat kepada anak anda?

Jawab: Ada, tapi kadang-kadang gak selalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Observasi Pola Asuh Orang Tua Yanag Berkerja (Berkarir)

Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Garuda Permai

Tahap II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru

Observer : Syaififah Janani

Nama Orang Tua : Dermaria

Hari / Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2020

NO	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu memilih pakaian sendiri		√		
2	Anak mampu memakai sepatu atau sandal sendiri			√	
3	Anak mampu memilih alat belajar atau alat bermain sendiri		√		
4	Anak mampu belajar sendiri tanpa dibantu orangtua			√	
5	Anak mampu bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri		√		
6	Anak mampu menyesuaikan diri dengan teman sebayanya			√	
7	Anak mampu makan sendiri tanpa disuapin orangtua		√		

Keterangan:

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

I. Identitas Subyek Penelitian

Nama Orang Tua : Dermaria
 Nama Anak : Ahmad Risky Maulana
 Umur : 6 Tahun
 Pekerjaan : Cleaning Service (CS)
 Alamat : B. 19
 Pendidikan Akhir : SMA

II. Daftar Pertanyaan

POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA

1. Apakah anda sebagai orang tua mengajarkan anak untuk hidup mandiri?

Jawab: Selalu saya ajarkan. Supaya kelak anak bisa mandiri sendiri.

2. Apakah anda selalu membiasakan makan, mandi dan tidur sendiri?

Jawab: Selalu, tapi terkadang masih mintak disuapin.

3. Apakah anda mengajarkan anak untuk tepat waktu, seperti makan, mandi, tidur dll?

Jawab: Gak, karna saya udah capek juga pulang kerja lupa terkadang menyuruh anak untuk tepat waktu.

4. Jika anak anda meminta menemani atau melayani saat makan, mandi dan sebagainya. Bagaimana sikap anda?

Jawab: Kadang-kadang disuapin, kadang makan sendiri.

5. Bagaimana sikap anda ketika melihat anak anda belum bisa mandiri?

Jawab: Kalau anak belum bisa sendiri pasti saya ajarkan terus supaya bisa mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah anda sebagai orang tua selalu menuruti permintaan anak?

Jawab: Tidak langsung dituruti, tapi lama kelamaan dituruti juga.

7. Ketika anda bekerja, sepulang sekolah anak di titipkan pada siapa?

Jawab: Tempat Penitipan Anak (TPA)

8. Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Jawab: Dibebaskan, tapi kalau sudah main jauh-jauh pasti dilarang.

9. Pada saat apa anda meluangkan waktu sama anak?

Jawab: Hari libur.

10. Apakah anda adalah tipe orang tua yang selalu memanjakan anak?

Jawab: Gak selalu dimanjakan, takutnya anak makin gak mandiri kalau sering-sering dimanjakan.

11. Setiap anak melakukan sesuatu, apakah anda sebagai orang tua menjelaskan mana perilaku yang baik dan buruk?

Jawab: Selalu saya jelaskan, biar anak pandai membedakan perilaku baik dan buruk.

12. Apakah anda sebagai orang tua selalu memenuhi keinginan anak?

Jawab: Dilihat dulu permintaanya, kalau sanggup dituruti kalau gak saya tidak turuti.

13. Apakah anda selalu menegur atau menasehati anak saat melakukan kesalahan?

Jawab: Selalu saya tegur. Kalau seperti ini tidak boleh diulangi lagi.

14. Apakah ada aturan yang anda berikan kepada anak?

Jawab: Ada, seperti kalau malam harus belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Apakah di tengah keterbatasan anda dalam bekerja, anda masih mengontrol aktivitas kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak?

Jawab: Selalu saya pantau.

16. Bagaimana cara anda dalam mengontrol aktivitas keseharian anak di tengah kesibukan anda bekerja?

Jawab: Kalau di TPA saya selalu menelfon pihak TPAnya bagaimana keadaan Risky disana.

17. Ketika anda bekerja, apakah anak masih bergantung kepada anda?

Jawab: Gak selalu. Karna dia tahu kalau mamaknya lagi kerja.

18. Apakah anda sebagai orang tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anak?

Jawab: Iyalah, biar anaknya selalu mengaplikasikan dikehidupan sehari-harinya.

19. Menurut anda, mengapa pengembangan kemandirian penting diberikan kepada anak?

Jawab: Pentinglah, karnakan kita gak setiap hari jumpa dengan si anak apalagi saya kerja juga.

20. Apakah anda pernah memuji anak ketika anak melakukan pekerjaan dengan baik?

Jawab: Kalau bagus selalu saya puji, Biar anaknya semakin semngat.

KEMANDIRIAN ANAK

21. Apakah anak anda sudah bisa memakai pakaian sendiri?

Jawab: Sudah bisa sendiri, tapi masih dipantau juga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22. Ketika anak sebelum memakai pakaiannya sendiri, apakah anak memilih pakaian sendiri atau dipilhkan?

Jawab: Masih dipilhkan karna Risky suka pakai baju yang warnanya belang-belang.

23. Apakah anak anda sudah mampu pergi ke toilet sendiri?

Jawab: Sudah bisa sendiri.

24. Apakah anak anda sudah bisa mandi sendiri atau masih dimandikan?

Jawab: Sudah bisa, tapi masih dipantau karna Risky suka mandi gak bersih. Terkadang suka saya mandikan ulang lagi.

25. Apakah anak anda sudah bisa makan sendiri tanpa harus disuapi lagi?

Jawab: Sudah bisa, tapi makanannya lebih banyak terbuang dari pada masuk kemulutnya. Mau tidak mau pasti saya suapin juga.

26. Apakah anak anda bisa bersosialisasi dengan teman sebaya?

Jawab: Bisa, karna diantara abang dan adeknya Risky yang banyak teman.

27. Ketika anak main dengan mainannya, apakah anak anda membereskannya kembali?

Jawab: Kalau disuruh baru dibereskan.

28. Apakah anak anda menjaga atau merawat mainannya sendiri?

Jawab: Bisa, karna saya selalu mengajarkan anak-anak supaya pandai merawat dan menjaga mainannya.

29. Apakah anak sudah bisa melakukan pekerjaannya sendiri?

Jawab: Sudah bisa, sambil dipantau juga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

30. Apakah anak anda selalu bertanya kepada anda tentang apa yang baru dia ketahui?

Jawab: Kalau tidak dimengertinya Risky selalu menanyakan kepada saya.

31. Apakah anak anda mampu menyelesaikan tugas sekolahnya sendiri?

Jawab: Masih harus diawasi teruss.

32. Ketika anak anda melakukan kesalahan, apakah anak mengakui kesalahannya?

Jawab: Selalu mengaku, karna saya selalu mengajarkan anak selalu terbuka kepada orang tuanya.

33. Apakah anak anda pernah membantu temannya dalam hal apapun?

Jawab: Kadang-kadang dibantunya, kadang dibiarkannya ajaa. Risky ini tipe anaknya yang cuek.

34. Apakah anak anda ketika berteman, pernahkah anak anda membagi makanan atau meminjamkan mainan kepada temannya?

Jawab: Kalau masalah berbagi Risky tidak pernah pelit terhadap temannya.

35. Ketika anak anda bermain, apakah dia pernah mengadu kepada anda bahwa temannya jahat kepada anak anda?

Jawab: Tidak pernah mengadu, tapi habis kelahi selalu minta maaf lagi dengan temanya.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



(Foto Ketika Mewawancarai Orangtua Ghaza)



(Abdul Ghaza)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Ketika Ghaza disuruh membereskan mainan)



(Selesai membereskan mainan, Ghaza main HP)



(Ketika Ghaza bermain dengan abang dan adek)



(Ghaza bermain dengan saudara-saudaranya)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

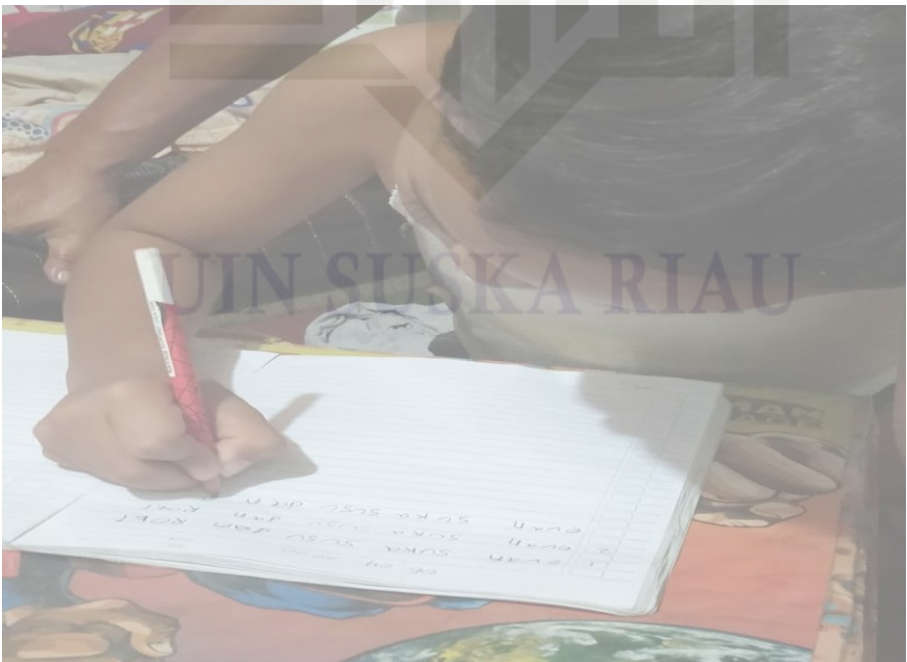
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto bersama orangtua Ervan)



(Ketika Ervan mengerjakan PR dari sekolah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



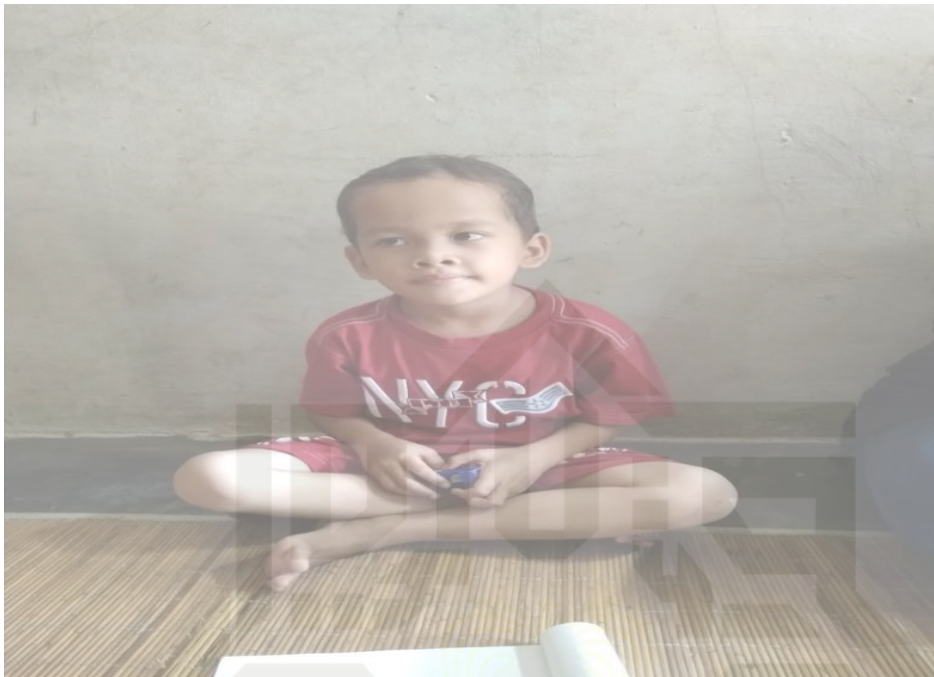
(Ketika Ervan menghafal hadis)



(Ketika Ervan menghafal surat pendek)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Ahmad Risky Maulana)



(Foto ketika selesai wawancara bersama orangtua Risky)



(Foto bersama Risky ketika digangguin saat bermain)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/6115/2019

Pekanbaru, 05 April 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Fatimah Depi Susanty, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYAIFIFAH JANANI
NIM : 11619200929
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA (BERKARIR)
TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
PERUMAHAN GARUDA PERMAI PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Saudara dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi
dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara
diharapkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Drs. Muimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Disyang bimbing :
 Seminar/Usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing :
 Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa :
 Nomor Indek Mahasiswa :
 Keahlian :

: Polia Asuh Drang Tua Yang Beresga dalam kemandirian
 : Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, MA.
 : 198005252007102007
 : Syaififah Janani
 : 11619200929

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
10 Juni 2020	Perbaiki Abstrak & kesimpulan		
11 Juni 2020	Perbaiki Penulisan skripsi		
12 Juni 2020	Perbaiki konsep Operational		
14 Juni 2020	Acc Munaqasah		

Pekanbaru, 09 Juni 2020
 Pembimbing

Fatimah Depi Susanty, MA
 NIP.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

04/11.4/PP.00.9/4634/2020

Pekanbaru, 24 April 2020

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
 Yth. Ketua RT 2
 Perumahan Garuda Permai Tahap II
 Kelurahan Air Putih Kec. Tampan
 di
 Tembat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SYAIFIFAH JANANI
 NIM : 11619200929
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAHAN KOTA PEKANBARU

RUKUN TETANGGA 02/RUKUN WARGA 07

KELURAHAN AIRPUTIH KECAMATAN TAMPAN

Jl. Uka Perum. Garuda Permai II, Airputih Pekanbaru, 28293



SURAT PENGANTAR

Kini yang bertandatangan di bawah ini :

: Helmi, S.Pd.I

: Ketua RT 02 RW 07

Dengan ini menerangkan :

: Syaififah Janani

: 11619200929

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah benar telah melakukan penelitian (riset) pada warga Perumahan Garuda Permai II yang beralamat di Jl. Uka RT 02 RW 07 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampayan.

Demikian Surat Pengantar ini Kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua RW 07

MUSDI, S.Sos, MA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAHAN KOTA PEKANBARU
RUKUN TETANGGA 02/RUKUN WARGA 07
KELURAHAN AIRPUTIH KECAMATAN TAMPAN
 Jl. Uka Perum. Garuda Permai II, Airputih Pekanbaru, 28293

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Helmi, S.Pd.I
 Jabatan : Ketua RT 02 RW 07
 Alamat : Jl. Uka, Perum. Garuda Permai II Blok B. 34

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama Ibu : Tearida Carolina
 Nama Ayah : Suryadi
 Nama Anak : Abdul Ghazali
 Alamat : Blok B. 24
2. Nama Ibu : Hasniati
 Nama Ayah : Delfianus
 Nama Anak : Evan Rezky Fadhilah
 Alamat : Blok B. 49
3. Nama Ibu : Dermaria
 Nama Ayah : Iswan Siregar
 Nama Anak : Ahmad Risky Maulana
 Alamat : Blok B. 19

Adalah benar-benar warga RT 02 RW 07 yang bertempat tinggal di Jl. Uka, Perumahan Garuda Permai II. Surat Pernyataan ini digunakan sebagai salah satu syarat pengajuan skripsi tahun 2020.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua RW 07

RUSDI S.Sos, MA

Ketua RT 02

HELMI, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

: Kamis/ 14 Juli 2020
: 08.30 WIB

: Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
: Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
: Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.
: Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
: Syaififah Janani
: 11619200929
: Skripsi

Judul berubah sedikit: "Orang tua karir saja," yang bekerja hilangkan saja yang memiliki anak usia dini 6 orang, kenapa hanya 3 orang saja yang diambil, karena yang 3 orang lagi tidak mau. Dalam penelitian tetap kualitatif ya. Abstrak itu adalah kesimpulan dari skripsi. Isi abstrak: ada gejala, ada masalah, jenis penelitian: desain penelitian, subjek-objek (), metode penelitian, pengumpulan data, analisis data dan hasil. Anda harus memahami bagaimana cara pengutipan langsung dan tidak langsung yang diteliti anak, yang diwawancarai orang tua, data anda tidak nyambung. Konsep operasional anda mestinya terkait teori-teori pola asuh, bagaimana pola asuh yang baik seperti memberi kesempatan kepada anak berpendapat. Orang tua melakukan komunikasi yang baik, memberi waktu bermain kepada anak. Anda harus fokus ke pola asuh, bukan kepada anaknya ya. Penelitian Relevan, harus ada nama, judul, hasil peneliti, persamaan dan perbedaan. Lalu di aspek mana anda bisa masuk. Ubah judul menjadi: **Pola Asuh Orang Tua Bekerja dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Garuda Permai Pekanbaru**. Anda harus memahami bagaimana cara pengutipan langsung dan tidak langsung. Teori siapa yang dipakai di hlm. 26. Pada konsep operasional anda baru pada poin 1 saja. Sedangkan poin 2-7 belum ada anda operasionalkan. Perbaiki sesuai arahan Penguji 4. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data: kumpulkan data, susun bahasanya (reduksi data), penyajian data. Karena rumusan masalah anda hanya 1, maka hasil penelitian juga hanya 1. Sinkronkan ya.

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian

Catatan untuk memeriksa setelah diperbaiki :

Telaah diperiksa dan disetujui Penguji I

: (.....)

Telaah diperiksa dan disetujui Penguji II

: (.....)

Telaah diperiksa dan disetujui Penguji III

: (.....)

Telaah diperiksa dan disetujui Penguji IV

: (.....)

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.



Pekanbaru,
Penguji II/ Panitia



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP : 197609262007101004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Syaififah Janani lahir di Pekanbaru, pada Tanggal 02 Februari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Zulkifli seorang wiraswasta dan Ibu Yetti Aida seorang ibu rumah tangga, Penulis memiliki seorang Abang yaitu Ridel Hardian. Tahun 2004 penulis memulai Pendidikan Dasar di SD Negeri 017 Tampan Pekanbaru, setelah lulus Sekolah Dasar penulis meneruskan pendidikannya ke SMP Negeri 23 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pada tahun 2016 penulis meneruskan ke jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif.

Akhir Kata penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas terselesainya skripsi yang berjudul: **“Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Dalam Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Garuda Permai II Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Pekanbaru”**. Dibawah bimbingan Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I. M.A. Pada tanggal 14 Juli 2020 Penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.